

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variable independen dan variable dependen. Sedangkan metode pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu desain penelitian analitik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel, dimana variable independen (kepatuhan pembatasan cairan) dan variable dependen (kelebihan cairan) hanya satu kali pada satu saat. (Nursalam, 2016)

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur. Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) variable, variable independen (bebas) Merupakan variable yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variable yang lain. Sedangkan variable dependen (terkait) merupakan variable yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variable independen, variabel independen dalam penelitian ini (kepatuhan pembatasan cairan) variable dependen (kelebihan cairan) karakteristik dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan (Ketut, 2015)

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya (Dharma, 2011)

**Tabel3.1 Definisi operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Kepatuhan pembatasan cairan pasien GGK	Seseorang/pasien dalam melaksanakan suatu aturan yang perilaku yang disarankan oleh perawat, dokter, atau tenaga kesehatan terhadap pembatasan cairan.	1. Jumlah minum sesuai intake-output 2. Mengikuti anjuran untuk menghindari makan-makanan berkuah, makanan instan, makanan yang mengandung pengawet, makanan yang dapat meningkatkan kadar natrium (kuning telur, kacang-kacangan, sayuran berdaun hijau dll) 3. Mengikuti anjuran membatsai buah-buahan dengan kandungan tinggi air (semangka, melon, jeruk, papaya dll) 4. Mengikuti anjuran untuk menghindari minuman bersuplemen.	Kuisoner Kepatuhan pembatasan cairan dengan 16 pernyataan	Ordinal	Skor untuk jawaban pernyataan favorable: 0 = Tidak pernah 1 = Jarang 2 = Kadang-kadang 3 = Sering 4 = Selalu Skor untuk jawaban pernyataan unfavorable : 4 = Tidak pernah 3 = Jarang 2 = Kadang-kadang 1 = Sering 0 = Selalu Setelah ditetapkan criteria seperti diatas maka respondenmendapatkan skor : < 21 = tidak patuh 21-43 = kurang patuh >43 = patuh
Kelebihan cairan (hipervolemia )	Hipervolemia merupakan kelebihan cairan mengacu pada perluasan isotonic dan CES yang disebabkan oleh retensi air dan natrium yang abnormal dalam proporsi yang kurang lebih sama dimana mereka secara normal berada dalam CES.	Kriteria kelebihan cairan 1. Pertambahan BB	Timbangan BB	Ordinal	Penilaian BB : Pertambahan BB <5% = hipervolemia ringan Pertambahan BB 5%-8% = hipervolemia sedang. Pertambahan BB >8% = hipervolemia berat.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Nursalam, 2016) populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian misalkan manusia, klien atau yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa 2x seminggu secara rutin di ruang hemodialisa RSUD Pringsewu sebanyak 74 orang.

### **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel adalah subyek yang dilibatkan langsung dalam penelitian yang sesungguhnya dapat menjadi wakil keseluruhan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan 74 responden. Dan penelitian ini tidak menggunakan kriteria inklusi dan eskresi.

### **3. Teknik Sampling**

Menurut (P. D. Sugiyono, 2015) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Cara pengambilan sampel ini menggunakan *total sampling* dalam pengambilan sampel secara total berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, disebabkan jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2007)

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di ruang hemodialisa RSUD pringsewu.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada Mei sampai dengan Juli 2021.

## **F. Etika Penelitian**

Etika dalam kegiatan penelitian tidak akan terlepas terjadinya hubungan atau relasi antar pihak-pihak yang berkepentingan, sekurang-kurangnya kedua belah pihak yaitu pihak peneliti dengan subyek yang diteliti. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (S. Notoadmodjo, 2014).

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada prinsip yang harus dipegang yaitu :

### 1. Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden atau subjek sebelum penelitian dilaksanakan dengan maksud supaya responden mengetahui tujuan penelitian, jika subjek bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden.

### 2. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti saat melakukan penelitian.

### 3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi.

4. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (respect for justice an inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan hati-hati.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (blancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya, dan subyek penelitian pada khususnya.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut (Dr. Kelana Dharma, 2015) instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisioner dalam instrument ini, peneliti mengumpulkan data secara formal dan subjek untuk menjawab pernyataan secara tertulis. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup, yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal membutuhkan tanda check-list (√) pada kolom yang tersedia. Kuisioner ini terdiri dari dua bagian yaitu kuisioner data umumpasien gagal ginjal kronik. Dan data khusus berupa data pernyataan tentang kepatuhan pembatasan cairan dengan menggunakan skala Likert. Kuisioner pembatasan cairan berisi 16 pernyataan yang terdiri dari pernyataan favorable berjumlah 7 pernyataan dan pernyataan unfavorable berjumlah 9 pernyataan. Untuk menghitung pengukuran kepatuhan

pembatasan cairan dimana pasien menjawab selalu diberi skor "4", sering diberi skor "3", kadang-kadang diberi skor "2", jarang diberi skor "1", dan tidak pernah diberi skor "0". Menghitung rentang-rentang minimum maksimumnya adalah  $16 \times 4 = 64$ . Dengan demikian satuan standart deviasinya bernilai  $\sigma : 64/6 = 10,6$  dan mean teoritisnya adalah  $64/2 = 32$ , jadi  $\mu : 64/2 = 32$ . Kemudian ditentukan 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$X < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu + \sigma) \leq x$$

Atau

$$x < (32-10,6) \quad : \text{tidak patuh}$$

$$(32-10,6) \leq x < (32+ 10,6) \quad : \text{kurang patuh}$$

$$(32+10,6) \leq x \quad : \text{patuh}$$

Keterangan :

$\mu$  : mean teoritis

$\sigma$  : besar satuan standart deviasi untuk kategori

$x$  : nilai scoring

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

$$< 21 \quad : \text{tidak patuh}$$

$$21-43 \quad : \text{kurang patuh}$$

$$> 43 \quad : \text{patuh}$$

2. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Dalam mengukur adanya kejadian kelebihan cairan pada pasien gagal ginjal kronik peneliti menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengobservasi pengukuran berat badan menggunakan alat ukur timbangan berat badan serta menggunakan data rekam medik pasien (dokumentasi) sebagai sumber data.

#### **H. Uji validitas**

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan, dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Dalam hal ini peneliti tidak melakukan uji validitas, karena kuisioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya oleh Seila febrianti ainur rahma tahun 2017. Untuk menghitung  $r$  atau koefisien korelasi dan tingkat signifikannya dengan rumus korelasi yang digunakan adalah rumus person yaitu korelasi *product moment person*. Adapun  $\leq 0,05$  maka item pertanyaan dikatakan valid atau didasarkan pada nilai  $r$  dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  table pada taraf signifikan 5%, sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji coba terhadap 10 pasien di RSUD Dr. Harjono Ponorogo yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2017 oleh Seila febrianti ainur rahma diperoleh nilai corrected item-total correlation paling besar sebesar 0,932 pada taraf kesalahan 5% dengan  $n = 10$  diperoleh  $r$ -table = 0,632 dengan demikian kuisioner ini dinyatakan baku dan valid.

## I. Uji Rehabilitas

Rehabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi di ukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2016). Instrument yang sudah dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama (Arikunto, 2010).

Setelah item pertanyaan tersebut valid maka proses selanjutnya masuk pada uji rehabilitas kuisioner tersebut dengan cara yang sama dengan komputerisasi menggunakan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji coba pasien di RSUD Dr. Harjono Ponorogo diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,964 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut reliable.

## J. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

Menurut (Notoadmodjo, 2012), pengolahan data dikomputer melalui empat tahap yaitu :

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisioner dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi. Selama proses penelitian ada beberapa

data yang tidak terisi sehingga peneliti meminta responden untuk melengkapinya sehingga didapatkan data yang lengkap.

## 2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data dengan pemberian kode angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan klarifikasi jawaban responden yang memenuhi ketentuan jawaban yaitu sebagai berikut :

### a. Umur

1= 12-25 tahun (remaja)

2=26-45 tahun (dewasa)

3=46-65 tahun (lansia)

4= >65 tahun (manula)

### b. Jenis kelamin

1= laki-laki

2= perempuan

### c. Pendidikan

1= SD

2= SMP

3= SMA

4= Perguruan tinggi S1/D3

5= SPG

### d. Pekerjaan

1= tidak bekerja

2= PNS

3= swasta

4= wiraswasta

5= IRT

e. Lama HD

1= <1 tahun

2= 2-5 tahun

3= >5 tahun

f. Kepatuhan pembatasan cairan :

1 = Tidak Patuh

2 = Kurang Patuh

3 = Patuh

g. Kejadian Kelebihan cairan (hipervolemia)

1= kelebihan ringan

2= kelebihan sedang

3= kelebihan berat

3. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data. Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan dalam program computer telah sesuai dengan data asli yang didapat di lapangan.

### 5. *Tabulating*

Setelah entri data kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variable.

## **K. Analisa Data**

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik statistic kuantitatif dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat. Pada penelitian ini menggunakan system computer dalam perhitungan data. Adapun analisa yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu analisa yang digunakan untuk menganalisis tiap-tiap variable dari hasil penelitian yang menghasilkan suatu distribusi frekuensi dan presentasi dari masing-masing variable (Nursalam, 2016).

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah menganalisis tiap variable yaitu variable bebas (kepatuhan pembatasan cairan) dan variable terikat (kejadian kelebihan cairan) dalam bentuk distribusi dan presentasi dari setiap variable.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variable independen terhadap variable dependen dengan menggunakan uji statistic yaitu dengan *Chi-Square* dengan kemaknaan  $\alpha$  5% yang dianalisis menggunakan komputer.

Untuk kepentingan analisa dalam pemecahan masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan alat bantu komputerisasi dengan menggunakan *descriptive analysis crostabulation*. *Table crosstabulation* akan menunjukkan hubungan antara dua variable. Dari uji statistic ini akan diperoleh kemungkinan hasil uji yaitu signifikan atau bermakna dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai *p value*  $\leq 0,05$  maka terdapat korelasi yang bermakna antara variable yang diuji. Hipotesais diterima nilai *p value*  $\leq 0,05$  (Nursalam, 2008).

#### **L. Sumber Data Penelitian**

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner yang ditujukan untuk hubungan kepatuhan pembatasan cairan terhadap terjadinya kelebihan cairan pada pasien gagal ginjal kronik.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti dan tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data rekam medic yang ada di ruang hemodialisa RSUD pringsewu.

#### **M. Jalannya Penelitian**

##### 1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan masalah penelitian kepada pembimbing 1, mengajukan judul ke prodi S1 Keperawatan dengan judul “Hubungan kepatuhan

pembatasan cairan terhadap terjadinya kelebihan cairan pada pasien gagal ginjal kronik ruang hemodialisa RSUD Pringsewu Tahun 2021”.

- b. Peneliti melakukan perizinan kepada pihak institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung untuk melakukan pra survey dan pengumpulan data.
- c. Melakukan pra survey pendahuluan dilokasi penelitian
- d. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- e. Penyusunan dan pengusulan penelitian
- f. Peneliti melakukan proses bimbingan.
- g. Penyusunan skala dan instrument penelitian.
- h. Melakukan perbaikan dari seminar proposal.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian di RSUD Pringsewu
- b. Peneliti melakukan penelitian di ruang hemodialisa RSUD Pringsewu
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk menjadi responden dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan lembar kuisisioner
- e. Selanjutnya responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar informed consent.
- f. Setelah itu responden diberikan lembar kuisisioner dan dipersilahkan untuk mengisi lembar kuisisioner selama kurang lebih 20 menit dan

didampingi oleh enumerator yaitu teman sejawat/mahasiswa umpri (nurwulan, aulia, titin) yang sudah di breafing terlebih dahulu oleh peneliti, apabila responden bingung untuk mengisi kuisioner dipersilahkan untuk bertanya kembali kepada peneliti atau enumenator.

- g. Peneliti kembali mengecek apakah sudah memenuhi persyaratan pengisian
- h. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis serta membahas permasalahan
- i. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel.